Jurnal KONSTRUKSI : teKNik, infraSTRUKtur, dan SaIns
Program Pascasarjana UMI

Vol. 01, No. 01 Tahun 2022
E-ISSN: XXXX-XXXX

Kajian Kepribadian Tenaga Kerja terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Rehabilitasi Jalan

(Studi Kasus : Ruas Makassar - Malino, Provinsi Sulawesi Selatan)

Anugrah [1*], Lambang Basri Said [2], Ilham Syafei [3]

1*) Magister Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar,
anugrahmatt@gmail.com
2) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar
3) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar

Abstract

The implementation of Occupational Health and Safety in construction projects is still very weak, this is indicated by the number of work accidents that occur. Most or 85% of these work accidents are caused by human factors, this is an important part in this study where the research subjects are workers. The analytical method used is multiple linear regression analysis method with the independent variables being the character of the worker, the understanding of the worker, the awareness of the worker and the behavior of the worker with the dependent variable being the application of Occupational Health and Safety. The results showed that the most influential factor was the character of workers who had a low influence on the application of the use of personal protective equipment (PPE) by 24%, meaning that the use of PPE by workers in construction activities was the main factor in the weak application of Occupational Health and Safety.

Keywords: Labor, Occupational Health and Safety, Road Rehabilitation.

Abstrak

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi masih sangat lemah, hal ini ditandai dengan masih banyaknya kecelakaan kerja. Sebagian besar atau 85% kecelakaan kerja ini disebabkan oleh faktor manusia, hal ini lah yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini dimana subjek penelitiannya adalah pekerja. Metode analisis yang digunakan adalah meotde analisis regresi linier berganda dengan variabel bebas adalah karakter pekerja, pemahaman pekerja, kesadaran pekerja dan perilaku pekerja dengan variabel terikat adalah penerapan K3 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah Karakter Pekerja memiliki pengaruh yang rendah pada penerapan penggunaan APD sebesar 24%, artinya penggunaan APD oleh pekerja dalam kegiata konstruksi menjadi faktor yang utama dalam lemahnya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Kata Kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Rehabilitasi Jalan, Tenaga Kerja

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan proyek pada pekerjaan konstruksi khususnya pada bangunan sipil baik bangunan gedung maupun banguna jalan dan jembatan merupakan sektor kegiatan yang diperhadapkan pada aspek resiko terhadap insiden kecelakaan yang relatif tinggi. Mengutip data angka kecelakaan oleh Berdasar data dari pihak International Labour Organization (ILO) bahwa keselamatan kerja di Indonesia pada tahun 2010 masih menduduki peringkat 52 dari 53 negara di dunia (ILO:2010). Data lain menurut ILO, bahwa dari sejumlah negara industri para pekerja konstruksi memiliki resiko potensi kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal 3 - 4 kali lebih besar (ILO,2010).

Perkerasan jalan dibuat dengan tujuan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan dalam berlalu-lintas. Seiring dengan berjalannya waktu, lapisan perkerasan jalan akan mengalami kerusakan. Apabila kerusakan jalan yang terjadi dibiarkan dalam jangka waktu yang lama maka akan menimbulkan masalah. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan jalan secara berkala. Pelaksanaan pekerjaan rehabilitasi dan pemeliharaan jalan dilaksanakan pada ruas Makassar-Malino. Pekerjaan dilakukan dengan menggunakan metode dan peralatan yang sesuai dengan kemampuan daerah dengan tetap mengikuti petunjuk dan persyaratan teknis pelaksanaan pembangunan. Kewajiban untuk menyelenggarakaan Sistem Manajemen K3 pada perusahaan perusahaan besar melalui Undang- undang Ketenagakerjaan, baru menghasilkan 2,1% saja dari 15.000 lebih perusahaan berskala besar di Indonesia yang sudah menerapkan Sistem Manajemen K3. Minimnya jumlah itu sebagian besar disebabkan oleh masih adanya anggapan bahwa program K3 hanya akan menjadi tambahan beban biaya perusahaan. (Wirahadikusumah, 2007).

Menurut data yang diperoleh 85% dari sebab sebab kecelakaan adalah faktor manusia. Maka dari itu usaha-usaha keselamatan selain ditunjukan kepada teknik mekanik juga harus memperhatikan secara khusus aspek manusiawi.

Kajian kecelakaan kerja pada penelitian ini lebih terfokus pada aspek manusia sebagai bagian dalam pelaksanaan kegiatan proyek. Beberapa hal yang menjadi factor perhatian peneliti kaitannya dengan keberadaan manusia sebagai pekerja proyek yang diperhadapkan pada resiko kecelakaan antara lain faktor karakter manusia sebagai pelaku atau pekerja pada bidang konstruksi, persepsi pekerja sebagai tanggapan terhadap suatu masalah, kesadaran dan perilaku pekerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh factor karakter, persepsi, kesadaran, dan perilaku pekerja terhadap penerapan keselamatan kerja pada lokasi proyek

2. METODE

A. Profil Objek Penelitian

Kegiatan Rehabilitasi ruas jalan Makassar-Malino Provinsi Sulawesi Selatan, yang pelaksanaannya akan dimulai pada Bulan Maret 2010, dengan recana biaya sebesar : Rp 22.270.000.000,- (duapuluh dua milayar dua ratus tujuh puluh juta rupiah) rencana pembangunan ini masih dalam proses lelang sehingga belum diketahui siapa kontrakor pelaksana, yang jelas informasi yang diperoleh akan menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah pekerja yang terlibat pada kegiatan Rehabilitasi ruas jalan Makassar-Malino Provinsi Sulawesi Selatab. Berdasarkan rencana pengambilan data yaitu pada dua target sampel yaitu pekerja konstruksi dan pihak struktural dilingkup teknis.

Sampel sebagai responden merupakan sebagian dari populasi yang bersangkutan (Lin, 1976). Sedangkan menurut Priyatno (2008), mengatakan bahwa sampel yaitu sebagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut pendapat Roscoe, (1982) dalam Sugiyono, (2006) memberikan saran untuk ukuran sampel seperti berikut: Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi, atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel: 10x5 = 50. Pekerja

Pada penelitian ini jumlah pekerja sebagai populasi kurang lebih 50 pekerja, Sehingga dengan jumlah populasi yang kecil, maka jumlah sampel diambil sebesar jumlah populasi, idealnya semakin besar jumlah sampel mendekati atau sama dengan populasi, maka hasil penelitian memiliki hasil yang lebih teliti mendekti harapan yang sebenatnya

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Participatory Rapid Appraisal (PRA), meliputi:

1. Data Primer; pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket/pertanyaan. Kuesioner diberikan kepada responden sebagai pihak yang melakukan kegiatan rehabilitasi pada proyek jalan, berdasar informasi pelaksana, dalam hal ini jumlahnya sebanyak kurang lebih 50 Pekerja, mencakup para pekerja dilapagan antara lain : Buruh, tukang, mandor, staf lapangan kontraktor, para konsultas supervise, Sampel ini ditentukan berdasar pada jumlah populasi yang terlibat dilapangan. Dimana jumlah populasi sedikit, maka penetapan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.
2. Data Sekunder; data sekunder didapatkan dari Kontraktor pelaksana dan pihak dinas terkait Kota Makassar dan Kabupaten Gowa, Ketentuan serta kewajiban penerapan K3 oleh pihak berwenang. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan dua cara yaitu :
    a. Melakukan monitoring dan pengamatan pada setiap item pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui seberapa besar penerapan K3 melalui penggunaan alat pengaman diri (APD) oleh para pekerja mulai pada pekerjaan awal sampai pada akhir pekerjaan. Hasil monitoring akan dikalkulasi secara kuantitif dalam satua persenn (%).
    b. Berdasar hasil persentase penerapan APD oleh para pekerja, maka selanjutnya akan dilakukan jejak pendapat melalui instrument kuisioner, yaitu para pekerja dan structural teknis terkait ke empat variable yaitu karakter, kesadaran, kebiasaan dan perilaku para pekerja terhadap penerapan K3 dalam bentuk APD.

Instrumen penelitian merupakan kuesioner dengan metode angket, dan hasil skor dilakukan menggunakan Skala Likert dengan pilihan jawaban: sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju skor 1. Seluruh hasil angket responden selanjutnya dilakukan tabulasi data untuk menjadi data import bagi program software, dengan metode pembahasan Regeresi berganda.

D. Variabel Penelitian

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X1) Karakter Pekerja

No	Variabel	Indikator
1	Karakter Pekerja (X1)	X1.1. Budaya
2		X1.2. Interaksi Sosial
3		X1.3. Pendidikan
4		X1.4. Pengalaman

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X2) Pemahaman Pekerja

No	Variabel	Indikator
1	Pemahaman Pekerja (X2)	Mengetahui
2		Mempelajari
3		Melakukan
4		Mengenal

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X3) Kesadaran Pekerja

No	Variabel	Indikator
1	Kesadaran Pekerja (X3)	Kedisiplinan
2		Keikhlasan
3		Keinginan
4		Kedewasaan

Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X4) Perilaku Pekerja

No	Variabel	Indikator
1	Perilaku Pekerja (X4)	Aktif
2		Percaya Diri
3		Solidaritas
4		Intraksi

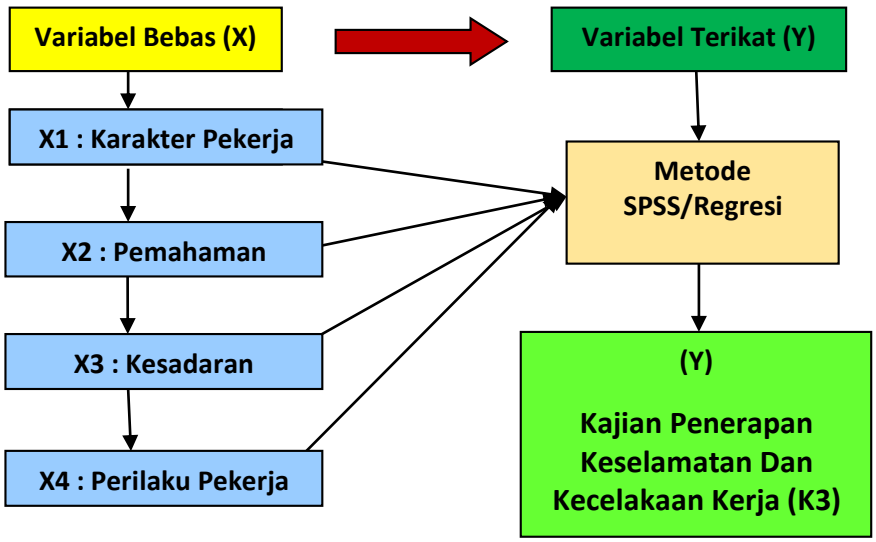

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

3. PEMBAHASAN

Deskripsi responden merupakan gambaran profil sampel yang dilibatkan mewakili populasi, deskripsi ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana karakter responden yang dilibatkan dalam penelitian ini, karakter responden sangat menentukan terwujudnya validitas data yang diambil dari sampel yang diambil sesuai dengan pemahaman terhadap materi variabel dan indikator penelitian. Pada penelitian ini deskripsi responden terbagi atas 2 (dua) bagian yaitu identitas responden, dan aspek umum. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 50 responden yang merupakan pekerja pada proyek Rehabilitasi Jalan Ruas Malino-Makassar.

Responden sebagai sampel, perlu diberikan gambaran sebagai objek pada penelitian. adapun profil / karakter responden, antara lain responden berdasarkan jenis kelamin, responden berdasarkan usia, responden berdasarkan pendidikan, dan aspek umum.

A. Rekapitulasi Persentase Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian

Adapun rekapitulasi persentase distribusi jawaban responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil tabulasi data kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Persentase Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian

No	Variabel	DIstribusi Jawaban (%)				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Karakter Pekerja (X!)	0.0	0.5	8.0	73.5	18.0
2	Pemahaman Pekerja (X2)	0.0	0.0	1.0	63.5	35.5
3	Kesadaran Pekerja (X3)	0.5	0.0	14.0	60.0	25.5
4	Perilaku Pekerja (X4)	0.0	0.5	3.5	71.0	25.0

B. Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil uji validitas data yang duji dengan menggunakan aplikasi SPSS ver. 21 sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

Variabel/Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
Karakter Pekerja (X1)				
X1.1	0,600	0.2787	0,000	Valid
X1.2	0,697		0,000	Valid
X1.3	0,664		0,000	Valid
X1.4	0,576		0,000	Valid
Pemahaman Pekerja (X2)				
X2.1	0,536	0.2787	0,000	Valid
X2.2	0,783		0,000	Valid
X2.3	0,783		0,000	Valid
X2.4	0,763		0,000	Valid
Kesadaran Pekerja (X3)				
X3.1	0,478	0.2787	0,000	Valid
X3.2	0,633		0,000	Valid
X3.3	0,460		0,000	Valid
X3.4	0,675		0,000	
Perilaku Pekerja (X4)				
X4.1	0,530	0.2787	0,000	Valid
X4.2	0,655		0,000	Valid
X4.3	0,809		0,000	Valid
X4.4	0,757		0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi r hitung > dari nilia r tabel dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 untuk semua item pertanyaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kevalidan.

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS ver. 21 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	16

Tabel 8 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar yaitu 0,761 > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan reliabel.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya, (Sugiyono, 2014:277). Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 \ldots bnXn \quad (1)$$

dimana :

Y = variabel dependen

a = koefisien konstanta

$b_1, b_2, \ldots b_n$ = koefisien regresi

$X_1, X_2, \ldots Xn$ = variabel independen

Hasil uji regresi dengan menggunakan SPSS ver. 21 diperoleh koefisien regresi seperti pada tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	**.909**	.750		1.212	.232
	KARAKTER	**.240**	.033	.358	7.282	.000
	PEMAHAMAN	**.230**	.035	.339	6.600	.000
	KESADARAN	**.236**	.037	.334	6.440	.000
	PERILAKU	**.235**	.038	.332	6.150	.000

a. Dependent Variable: PENERAPAN K3

Adapun persamaan regresi berganda yang diperoleh berdasarkan tabel 9 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0{,}909 + 0{,}240X1 + 0{,}230X2 + 0{,}236X3 + 0{,}235X4 \quad (2)$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan:

1. Variabel Karakter Pekerja (X1) mempunyai pengaruh terhadap Penerapan K3 (Y) sebesar 0,240 atau 24,0%.
2. Variabel Pemahaman Pekerja (X2) mempunyai pengaruh terhadap Penerapan K3 (Y) sebesar 0,230 atau 23,0%.
3. Variabel Kesadaran Pekerja (X3) mempunyai pengaruh terhadap Penerapan K3 (Y) sebesar 0,236 atau 23,6%.
4. Variabel Perilaku Pekerja (X4) mempunyai pengaruh terhadap Penerapan K3 (Y) sebesar 0,235 atau 23,5%.

D. Kajian Hasil Analisis

Berdasar pada hasil analisis dimana menghasilkan model persamaan Regressi, yang melibatkan 4 variabel, Keempat variabel akan dilakukan kajian berdasar hasil analisis, sebagai berikut :

Dari model persamaan regresi sebagaimana yang tercantum diawah ini :

$$Y = 0{,}909 + 0{,}240X1 + 0{,}230X2 + 0{,}236X3 + 0{,}235X4 \qquad (3)$$

Dan mengacu pada table klasifikasi koefisien oleh Sugiono, sebagaimana pada Tabel berikut :

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 9 Nilai Koefisien Korelasi dan Keterangan Pengaruh

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Selanjutnya dilakukan kajian sebagai berikut :

1. Kajian terkait dengan hasil hipotesis pertama yaitu Variabel Karakter Pekerja.
   a. Hasil analisis menunjukkan angka koefisien pengaruh Karakter Pekerja (X1) Terhadap Penerapan K3, sebesar 0,240 atau 24,0%, hal ini diartikan bahwa Karakter Pekerja memiliki pengaruh yang rendah pada penerapan penggunaan APD. Berdasar ketentuan para ahli bahwa jika koefisien signifikansi postif dengan kategori koefisien rendah maka Variabel karakter pada hakekatnya merupakan hal rendahnya keinginan pekerja untuk mau menggunakan atau menerapkan APD
   b. Kajian Terkait angka koefisien pengaruh dari hasil analisis dapat dijelaskan bahwa seorang pekerja lapangan dengan tingkat usia antara 20-40 tahun, model karkternya masih lebih dipengaruhi oleh semangat dan mitivasi kerja yang tinggi sehingga penggunaan APD dapat terlalaikan, bahkan cendrung bukan menjadi prioritas bagi pekerja. Hal ini didukung oleh referensi pengertian Karakter oleh parah ahli sebagaimana pada bab 2 pada definisi operasional penelitian : Menurut Wyne, karakter menandai bagaimana cara atau pun teknis untuk memfokuskan penerapan nilai kebaikan ke dalam

tindakan atau pun tingkah laku. Menurut Kamisa, pengertian karakter adalah sifat – sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain..

2. Kajian terkait dengan hasil hipotesis kedua yaitu Variabel Pemahaman Pekerja (X2) Terhadap Penerapan K3, sebesar 0,230 atau 23,0%.
    a. Hasil analisis menunjukkan angka koefisien pengaruh Karakter Terhadap Penerapan K3, sebesar 0,230 atau 23,0%. hal ini diarikan bahwa Pemahaman pekerja memiliki pengaruh yang rendah pada penerapan penggunaan APD
    b. Kajian Terkait angka koefisien pengaruh dari hasi abalisis dapat dijelakan bahwa seorang pekerja lapangan dengan tingkat usia antara 20-40 tahun, dengan tingkat pendidikan menengah kebawah kemampuan memahami sesuatu masih lebih dipengaruhi oleh sifat yang focus pada kegiatan kerjanya tanpa memperhatikan masalah APD yang lebih penting. Hal ini didukung oleh referensi dari ahli Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudijono (2011: 50) bahwa “Pemahaman (Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat”. Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar.
3. Kajian terkait dengan hasil hipotesis ketiga yaitu Variabel Kesadaran Pekerja (X3) Terhadap Penerapan K3, sebesar 0,236 atau 23,6%..
    a. Hasil analisis menunjukkan angka koefisien pengaruh Karakter Terhadap Penerapan K3, sebesar 0,236 atau 23,6%. hal ini diarikan bahwa Pemahaman pekerja memiliki pengaruh yang rendah pada penerapan penggunaan APD
    b. Kajian Terkait angka koefisien pengaruh dari hasi analisis dapat dijelaskan bahwa seorang pekerja lapangan dengan tingkat usia antara 20-40 tahun, dengan tingkat pendidikan menengah kebawah Kesadaran terhadap sesuatu masih lebih dipengaruhi oleh sifat yang focus pada kegiatan kerjanya tanpa memperhatikan masalah APD. Hal ini didukung oleh referensi dari ahli Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bucke Sebagai salah satu ahli yang merupakan penggagas teori psikologi pertamakali, mendefinsiikan bahwa kesadaran manusia adalah bentuk realitas transpersonal yang bersifat terbuka, sehingga mampu melahirkan pandangan yang didasarkan pada pengalaman. sehingga penggunaan APD pada apek kesadaran didasarkan olej pengalaman untuk itu kebiasaan dan penekanaan penggunaab APD harus menjadi pebiasaan,
4. Kajian terkait dengan hasil hipotesis keempat yaitu Variabel Perilaku Pekerja (X4) Terhadap Penerapan K3, sebesar pengaruh terhadap Penerapan K3 (Y) sebesar. 0,235 atau 23,5%.
    a. Hasil analisis menunjukkan angka koefisien pengaruh Karakter Terhadap Penerapan K3, sebesar 0,235 atau 23,5%. hal ini diarikan bahwa Pemahaman pekerja memiliki pengaruh yang rendah pada penerapan penggunaan APD.
    b. Kajian Terkait angka koefisien pengaruh dari hasil analisis dapat dijelakan bahwa seorang pekerja lapangan dengan tingkat usia antara 20-40 tahun dengan tingkat pendidikan menengah kebawah, model perilaku. Hal ini didukung oleh referensi pengertian Karakter oleh parah ahli sebagaimana pada bab 2 Bahwa Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Skiner (1938) dalam Notoatmodjo (2011) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Pengertian ini dikenal dengan teori „S-O‟‟R” atau “Stimulus-Organisme-Respon”.

4. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis dan kajian sebgaimana uraian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan pelibatan 4 variabel yang menjadi hipotesis sebagai dugaan peneliti, yang memunculkan mengapa pekerja sebagain tidak menggunakan APD, sehingga diperolah koefisien analisis berdasar hasil kuisioner sebesar antara 0,230 atau 23,4% sampai 0,240. Atau 24,0%. Berdasar ketentuan para ahli bahwa jika koefisien signifikansi postif dengan kategori koefisien rendah maka Variabel karakter pada hakekatnya merupakan hal rendahnya keinginan pekerja untuk mau menggunakan atau menerapkan APD

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. 1987. Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial. Jakarta: Fajar Agung.

Abrams, D., & Hogg, M. (1990). Social Identity Theory : Constructive and critical advances. New York : Springer-Verlag.Turner,Jonathan. 1986. The Structure of Sociological Theory, Chicago: ILL-The Dorsey Press.

Ajzen, I & Fishbein, M. 1975. Belief, Attitude, Intention, and Behavior. An Introduction to Theory and Research. MA: Addison-Wesley

Al Husni. 2010. Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Web Pada Materi Fluida Statis Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Memfasilitasi Kerjasama Siswa SMA. Tesis Magister PPs UPI Bandung: tidak diterbitkan

Alex Sobur. (2003). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.

Anies, MK dan Kasim MR. 2022. Level Of Service Pedestrian in Makassar to Support Multimodal Transportation. Jurnal International Journal of Innovative Science and Research Technology, Volume 7, Issue 3, Pages 1240-1242. Publisher IJISRT | A Digital Library

Arikunto, Suharsimi. (1989). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.

Azwar, Saifuddin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

B. Johnson, Elaine. (2007). Contextual Teaching & Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna. Bandung : MLC

Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. (1996). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Bar-On R. 2005. The Bar-On Model of Emotional-Social Intelligence. In P. Farnandez Berrocal and Extremera (Guest Editors).(pp:17) Special issue on emotional intelligence. Psichotema.

Bimo Walgito. (2004). Pengantar Psikologi. Yogyakarta: Andi Offset.

Dessler, Gary. 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.

Goleman, Daniel. 2001. Emotional Intelligence. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Green, Lawrence, 1980. Health Education: A Diagnosis Approach, The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.

Harahap, Sofyan Syafri. (2004). Analisis Krisis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers

Hartono, Jogiyanto. 2008. Metodelogi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Hasibuan, Malayu Sp. 2012. Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.

Helmi, Noor Zairin. 2013. Trigger Finger. Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal. Jakarta: Penerbit Salemba Medika. Halaman 236-238

Hudson, J. 1972. Soil Conversation. Ithaca : Cornell University Press

International Labour Organization. 2014. Safety and Health at Work: A Vision for Sustainable Prevention. Germani: ILO

Kasim, MR, dkk. 2021. Parking and Queue Analysis (Case study : New Sport Center in Kepanjen, Malang Regency). Journal International Journal of Innovative Science and Research Technology, Volume 6, Issue 7, Halaman 272-276. Publisher IJISRT | A Digital Library

Kasiram, Moh. 2006. Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian. Malang: UIN Maliki Press.

Komaruddin (1991). Analisis Manajemen Produksi. Jakarta: Bumi Aksara

Kurt Lewin M. Keller, 1970, Instructional Design Theory and Models : An Overview of Their Current Status, Charles M. Regeluth (ed), Lawrence Erlbaum Associates, London.

M. Husen Abrar. 2009. Manajemen Proyek. Yogyakarta: ANDI.

Mathis.L.Robert dan Jackson.H.John. 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Buku kedua.

Mendatu Acmanto. Kesadaran Diri. Psikologi Online. Diakses 29 November Pukul 10.34 WIB.

Morgan, R. P. C. 1986. Soil Erosion and Conservation (second edition).Longman Group UK, Malaysia. 320 hal.

Muhibbin Syah. 1995. Psikologi Pendidikan. Bandung; Remadja Rosda Karya Amsyari, Fuad. (1986). Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Ghalia Indonesia

Myers, D. G. 1983. Social Psychology. New York : Mc. Graw. Hill Inc

Notoatmodjo S. 2007. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka cipta : Jakarta.

Permenaker No 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Permenaker No 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Rahayu, Minto. 2007. Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Jakarta: Grasindo

Ranjabar, Jacobus. (2006). Sistem Sosial Budaya Indonesia : Suatu Pengantar. Bogor: PT. Ghalia Indonesia

Rivai, Veithzal & Jauvani Sagala. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajawali Press. Ridley, John. 2008. Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.

Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.

Sedarmayanti, 2010, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja , cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung

Skinner, B.F. (1976). Psikologi Pendidikan. Edisi kedua. Diterjemahkan oleh : Tri Wibowo B.S. Jakarta : Kencana.

Soekanto, Soerjono, 1986, Pengantar Penelitian Hukum, Universitas Indonesia

Sugihartono, dkk, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pers.

Suma'mur, 1989, Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan, Haji Masagung, Jakarta, hlm. 29

Sumaatmadja, Nursid. 1998. Manusia dalam konteks sosial, budaya, dan lingkungan hidup. Bandung : CV. Alfabeta.

Undang–Undang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Indonesia No. 1/1970,

Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan pencegahan kecelakaan

Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja,

Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Undang-undang Republik Indonesia. Nomor: 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Jakarta

UU No 13 Tahun 2003, Pasal 86 berhak mendapatkan perlindungan yang terdiri dari: Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Moral dan Kesusilaan. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia dan nilai – nilai agama. Hak Kesejahteraan

Waidi. (2006). The Art of Re-engineering Your Mind Of Success. Jakarta: Gramedia

Waluya, Bagja. (2007). Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung : PT. Setia Purna Inves.

Widayatun, T. R. 1999. Ilmu Prilaku. Jakarta: CV. Sagung Seto

Wirahadikusumah, M. 1997. Biokimia: Protein, Enzim dan Asam Nukleat. ITB Press, Bandung

Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter", (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2012,Cet.2) hlm. 12